

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini peneliti membahas tentang latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, penelitian terdahulu, dan sistematika penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Allah menciptakan manusia dengan penciptaan yang paling sempurna di antara makhluk-Nya yang lain. Allah memberi banyak kelebihan kepada manusia, salah satunya yang paling besar adalah kelebihan akal yang bisa digunakan untuk berfikir dan mengembangkan diri. Selain itu Allah menciptakan manusia di muka bumi ini dengan tujuan untuk menaati segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.

Agama merupakan hal yang sangat penting yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Dengan memiliki agama maka manusia akan memiliki suatu jembatan yang dapat dijadikan sebagai jalan utama untuk beribadah kepada sang Pencipta. Agama Islam merupakan agama yang sempurna yang di dalamnya terdapat ajaran yang bisa digunakan manusia sebagai pedoman dalam meningkatkan keimanan pada sang Pencipta. Yang mana ajaran tersebut diyakini bisa mengantarkan manusia selamat di dunia dan di akhirat. Oleh karena itu manusia harus senantiasa taat beribadah kepada Allah dan harus memiliki pengetahuan serta pemahaman tentang agama sebagai acuan dalam kehidupannya.

Perintah untuk beribadah kepada Allah telah tercantum dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 21-22:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ (٢١) الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ ۗ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَادًا وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ (٢٢)

Artinya: *“Wahai manusia, sembahlah Tuhanmu yang menjadikan kamu dan menjadikan orang-orang yang sebelummu, semoga kamu bertaqwa. Dia-lah yang menjadikan bumi sebagai hamparanmu, dan langit sebagai atap, dan menurunkan air hujan dari langit, lalu menumbuhkan berbagai buah sebagai rizki untukmu, karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu bagi Allah, padahal kamu telah”*¹

Dalam ayat tersebut tertulis jelas bahwa manusia diwajibkan untuk taat dalam beribadah kepada Allah serta mensyukuri segala nikmat yang telah diberikan oleh-Nya agar manusia selalu ingat kepada-Nya, menaati segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.

Salah satu perintah Allah kepada manusia sebagai hamba-Nya adalah untuk mencari ilmu. Perintah untuk menuntut ilmu atau berpendidikan telah tercantum dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11:

¹ Al-Quran dan Terjemahan, (Jakarta: Departemen Agama, 1971), hal. 12

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرَفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, jika diperintahkan kepadamu renggamlah di dalam majelis, maka renggamlah, niscaya Allah melapangkan bagimu. Dan jika diperintahkan: bangunlah kalian, maka bangunlah, niscaya Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman di antara kamu orang-orang yang berilmu beberapa derajat, dan Allah Maha Mengetahui segala amal perbuatanmu”*.²

Di dalam ayat tersebut diterangkan bahwa mencari ilmu atau berpendidikan itu sangatlah penting dan diwajibkan oleh Allah SWT. Hal tersebut terbukti bahwa Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang berpendidikan dan beriman. Oleh karena itu setiap manusia harus mencari ilmu atau pendidikan.

Pembangunan nasional dibidang pendidikan merupakan usaha mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur. Hal ini sejalan dengan rumusan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 20 tahun 2003 tentang sisitem pendidikan nasional pada pasal 3 yang menyebutkan bahwa : “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan

² Al-Quran dan Terjemahan, (Jakarta: Departemen Agama, 1971), hal. 910

bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”³

Pendidikan merupakan kegiatan yang kompleks, meliputi berbagai komponen yang berkaitan satu sama dengan yang lain. Jika pendidikan ingin dilaksanakan secara terencana dan teratur, maka berbagai elemen yang terlibat dalam kegiatan pendidikan perlu dikenali.⁴ Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang.⁵

Pada dasarnya pengertian pendidikan agama tidak dapat dipisahkan dengan pengertian pendidikan pada umumnya, sebab pendidikan agama merupakan bagian integral dari pendidikan secara umum. Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama,⁶ sehingga pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi muda agar memiliki kepribadian

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hal.7

⁴ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 6

⁵ Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 5

⁶ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 24

utama. Dalam islam pendidikan lebih populer dengan istilah tarbiyah (bimbingan yang baik), ta'lim (pengajaran), ta'dib (melatih akhlak yang baik), tadrīs (mengajar).⁷ Dikalangan masyarakat indonesia, istilah "pendidikan" mendapatkan arti yang sangat luas. Kata-kata pendidikan, pengajaran, bimbingan dan pelatihan sebagai istilah-istilah teknis dan tidak lagi dibedakan oleh masyarakat kita, tetapi ketiga-tiganya lebur menjadi satu pengertian baru tentang pendidikan.

Dikalangan masyarakat pendidikan, istilah "pendidikan" mendapatkan arti yang sangat luas. Kata-kata pendidikan, pengajaran, bimbingan dan pelatihan sebagai istilah-istilah teknis dan tidak lagi dibedakan oleh masyarakat kita, tetapi ketiga-tiganya lebur menjadi satu pengertian baru tentang pendidikan. Pendidikan agama diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman ajaran agama islam peserta didik, disamping untuk membentuk keshalehan (kualitas pribadi) juga sekaligus untuk membentuk keshalehan sosial.⁸

Sedangkan yang dimaksud dengan pendidikan agama islam adalah usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan.⁹ Pendidikan agama islam sebagai usaha sadar, yakni suatu kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai.

⁷ Muhammad Muntahibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 1

⁸ Nazzarudin, *Menejemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hal. 13

⁹ Nazzarudin, *Menejemen Pembelajaran...*, hal. 12

Jadi pendidikan agama islam bertujuan untuk membentuk peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti yang luhur (berakhlak mulia), memiliki pengetahuan tentang ajaran pokok agama islam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, serta memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam tentang islam sehingga baik untuk kehidupan bermasyarakat maupun untuk melanjutkan belajar kejenjang lebih tinggi.¹⁰

Dalam kurikulum pendidikan islam dijelaskan bahwa, pendidikan agama islam disekolah atau madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, serta pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Tujuan pendidikan agama islam adalah meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman siswa terhadap ajaran agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT.¹¹

Pendidik dalam menyampaikan materi dan bahan pendidikan harus memudahkan dan tidak mempersulit peserta didik, tentunya harus sesuai dengan kadar dan kemampuan mereka. Kita tidak boleh mementingkan materi atau bahan dengan mengorbankan anak didik. Sebaliknya kita harus mengusahakan dengan jalan menyusun materi tersebut sedemikian rupa

¹⁰ *Ibid.*, hal. 14

¹¹ *Ibid.*, hal. 16

sehingga sesuai dengan taraf kemampuan mereka serta dengan gaya yang menarik. Usaha untuk mencapai efisiensi dan efektifitas kerja dalam rangka mencapai tujuan pendidikan agama islam, perlu adanya upaya guru agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Disamping itu untuk meningkatkan kualitas prestasi belajar peserta didik perlu juga diadakannya inovasi dalam pendidikan. Inovasi merupakan suatu ide, hal-hal yang praktis, metode atau cara yang diamati sebagai suatu yang baru bagi seseorang atau kelompok orang (masyarakat). Hal yang baru itu dapat berupa hasil invention atau discovery yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu dan diamati sebagai sesuatu yang baru bagi seseorang atau kelompok masyarakat, jadi perubahan ini direncanakan dan dikehendaki.

Seorang guru perlu mengetahui sekaligus menguasai berbagai metode dan stategi belajar mengajar yang digunakan didalam kegiatan belajar mengajar. Posisi guru sangat signifikan didalam pendidikan sebagai fasilitator dan pembimbing, maka guru memiliki tugas yang lebih berat, tidak hanya memegang fungsi transfer pengetahuan tetapi lebih dari itu, guru harus mampu memfasilitasi dalam menerpa dan mengembangkan dirinya.

Dalam pendidikan guru dikenal adanya pendidikan guru berdasarkan kompetensi guru, bahan, mengelolah program belajar mengajar, mengelolah kelas, menggunakan media atau sumber, menguasai landasan kependidikan, mengelola interaksi belajar mengajar, menilai prestasi belajar peserta didik untuk kepentingan pengajaran, mengenal fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan, mengenal dan menyelenggarakan administrasi

sekolah serta memahami prinsip-prinsip dan hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.

Guru sebagai pihak yang berperan penting dalam pendidikan harus memperhatikan beberapa hal yang menjadi dasar keberhasilan mengajar. Kepribadian guru yang diyakini dapat memberikan motivasi para siswa untuk berprestasi. Perhatian yang tepat dari seorang guru dalam membantu perkembangan prestasi akademik siswa. Guru juga perlu membangun citra positif tentang dirinya agar mendapat respon positif pula dari siswanya. Sifat – sifat personal guru yang memberikan kepercayaan terhadap siswa. Penguasaan guru terhadap bidang studi yang diajarkan juga mempengaruhi prestasi mereka. Kreatifitas pada seorang guru selain dalam pemilihan metode yang tepat pada perbedaan setiap materi juga diperlukan pada saat pemilihan media yang di gunakan untuk mempermudah siswa dalam kegiatan belajarnya, selain itu pemilihan sumber belajar juga dinilai penting dalam proses belajar. Beberapa hal ini dinilai dapat membantu siswa dalam proses belajarnya. Sedangkan siswa sebagai pihak yang membutuhkan peran guru proses belajar harus memiliki harapan yang tinggi dalam menjalankan setiap usahanya. Siswa harus menyadari apa tujuan dari mereka belajar dan apa yang mereka inginkan dari belajar sehingga mereka mengetahui kewajiban mereka serta menentukan bagaimana nasib mereka kelak.

Semua itu di lakukan dengan tujuan agar peserta didik menangkap materi pelajaran yang di sampaikan oleh Guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Hal ini tentunya di perlukan pada setiap pembelajaran pendidikan agama islam.

Materi pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang keagamaan atau pengetahuan tentang agama islam. Di samping itu, pengajaran pendidikan agama islam juga bertujuan untuk mendorong, membina dan membimbing akhlak dan perilaku peserta didik dengan pedoman yang ada pada agama islam.

Dalam proses belajar mengajar PAI ini di harapkan terjadinya perubahan dalam diri anak, baik aspek kognitif, efektif, maupun psikomotorik. Dengan adanya tiga aspek tersebut di harapkan akan berpengaruh terhadap tingkah laku anak didik, yang mana akhirnya cara berfikir, merasa dan melakukan sesuatu itu akan menjadi relative menetap dan membentuk kebiasaan tingkah laku yang lebih baik dalam arti berdasarkan pendidikan agama.

Permasalahan yang seringkali di jumpai dalam proses pembelajaran, khususnya mata pelajaran PAI adalah bagaimana cara menyajikan materi kepada peserta didik secara baik sehingga di peroleh hasil yang efektif dan efisien. Di samping masalah lainnya yang sering di dapati adalah kurangnya perhatian guru di dalam pengelolaan kelas secara efektif dan efisien pula, sehingga tujuan pembelajaran tidak bisa di terima peserta didik secara maksimal.

Proses pembelajaran merupakan salah satu dari implementasi pendidikan. Pembelajaran terjadi disebuah lembaga formal maupun nonformal, pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik dan peserta didik yang berkaitan langsung dengan produk. Proses itu juga tidak cukup sederhana

untuk dilakukan, tidak hanya proses transformasi ilmu pengetahuan saja melainkan juga membutuhkan berbagai macam metode, media dan sumber belajar.

Pada penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian dengan pertimbangan lokasi tersebut cukup strategis dan mudah terjangkau sehingga mampu meminimalkan waktu penelitian, tenaga, serta sumber daya peneliti kemudian peneliti memilih Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Sore Tulungagung sebagai tempat penelitian karena sekolah ini merupakan salah satu sekolah kejuruan swasta yang memiliki kualitas sangat baik dibandingkan dengan sekolah kejuruan swasta yang lain. Pemilihan metode, media dan sumber belajar yang tepat menjadi salah satu kunci keberhasilan sebuah proses pembelajaran. Dengan alasan tersebut peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang strategi yang digunakan oleh guru terutama guru PAI untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis sangat tertarik untuk mengkaji dan mengamati penelitian yang berjudul: **“Strategi Guru Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMK Sore Tulungagung”**.

B. Fokus Penelitian

Bertolak dari latar belakang masalah di atas maka secara general penelitian ini terfokus dan ingin mengungkap strategi guru PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, fokus tersebut rinciannya sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Guru dalam memilih *metode* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Sore Tulungagung ?
2. Bagaimana Strategi Guru dalam memilih *media* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Sore Tulungagung ?
3. Bagaimana Strategi Guru dalam memilih sumber belajar untuk kualitas pembelajar belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Sore Tulungagung ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini yaitu adalah sebagai berikut :

1. Mendiskripsikan Strategi Guru dalam memilih metode untuk meningkatkan kualitas pembelajar siswa khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Sore Tulungagung.
2. Mendiskripsikan Strategi Guru dalam memilih media untuk meningkatkan kualitas pembelajar siswa khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Sore Tulungagung.
3. Mendiskripsikan Strategi Guru dalam memilih sumber belajar untuk meningkatkan kualitas pembelajar siswa khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Sore Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait, utamanya bagi pihak-pihak berikut ini:

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi dunia pendidikan terkait dengan strategi guru PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajar siswa.

2. Praktis

- a. Bagi guru: Untuk menambah wawasan tentang strategi yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta sebagai referensi, evaluasi dan motivasi diri untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya.
- b. Bagi siswa: Sebagai tambahan sumber belajar untuk menambah wawasan siswa serta dapat dijadikan sebagai referensi belajar di sekolah.
- c. Bagi kepala sekolah: Sebagai dasar kebijakan atau keputusan agar sekolah memiliki ciri khas dan mempunyai keunggulan dibanding dengan sekolah lain dalam proses pembelajaran.
- d. Bagi sekolah atau instansi pendidikan: Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu masukan atau inspirasi dalam meningkatkan pada pembelajaran agama islam.
- e. Bagi peneliti: Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti sebagai bahan kajian bagi peneliti untuk menambah dan memperluas

penguasaan materi tentang meningkatkan kualitas pembelajaran. Dan sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana S-1 pada Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

- f. Untuk peneliti selanjutnya: Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan acuan bagi peneliti berikutnya atau peneliti lain yang ingin mengkaji lebih mendalam mengenai topik dengan fokus serta *setting* yang lain sehingga memperkaya temuan penelitian ini.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman pengertian ataupun perbedaan penafsiran dalam pembahasan ini maka peneliti menganggap perlu untuk memberikan penjelasan secara garis besar pengertian dari judul yang telah dipilih yaitu: Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMK Sore Tulungagung

1. Definisi Konseptual

a) Strategi

Secara harfiah, kata “strategi” dapat diartikan sebagai seni (art) melaksanakan stratagem yakni siasat atau rencana, sedangkan menurut Reber, mendefinisikan strategi sebagai rencana tindakan yang terdiri atas seperangkat langkah untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan.¹² Menurut Drs. Syaiful Bahri Djamarah, strategi merupakan sebuah cara atau sebuah metode, sedangkan secara umum strategi memiliki pengertian

¹² Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 214

suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.¹³

b) Pendidikan Islam

Pendidikan islam adalah sikap pembentukan manusia yang lainnya berupa perubahan sikap dan tingkah laku yang sesuai dengan petunjuk agama Islam.¹⁴ Oleh karena itu penyampaian pendidikan Islam di sekolah diharapkan mampu membentuk kepribadian muslim pada diri peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

c) Guru

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹⁵

d) Kualitas

Kualitas adalah kadar atau mutu; baik buruknya barang. Dari berbagai pengertian yang ada, pengertian kualitas pendidikan sebagai kemampuan lembaga pendidikan untuk menghasilkan proses, hasil, dan dampak belajar yang optimal

e) Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang baik. Dalam interaksi tersebut banyak sekali yang mempengaruhinya, baik

¹³ Syaiful Bahri Djamaroh, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta:Rineka cipta. 2002), hal. 5

¹⁴ Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 28

¹⁵ Tim Fermana, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas*, (Bandung: Fermana. 2006), hal. 3

faktor internal yang datang sendiri dari diri individu, maupun eksternal yang datang dari lingkungan.¹⁶

Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosi, intelektual, dan spritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri. Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreatifitas peserta didik melalui berbagai intraksi dan pengalaman belajar.

2. Definisi Operasional

Menurut pandangan peneliti, judul skripsi “Strategi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Sore Tulungagung”, dimaknai dengan mencari fakta mengenai proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Maka yang dimaksud “Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran” dalam penelitian ini adalah bagaimana guru PAI dalam memilih strategi pembelajaran dalam hal media, metode, dan sumber belajar.

E. Penelitian Terdahulu

Dengan penelitian terdahulu dapat membedakan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Peneliti akan mengemukakan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kaitan dengan penelitian ini:

¹⁶ E.Mulyasa, *Kurikulum berbasis Kompetensi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 100

1. Penelitian ini ditulis oleh Fithriya Rahmawati dengan judul: Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMK Islam 1 Durenan Kabupaten Trenggalek. Adapun fokus masalah dari penelitian ini: 1) Bagaimana pelaksanaan strategi pengorganisasian pembelajaran PAI di SMK Islam 1 Durenan Kabupaten Trenggalek?. 2) Bagaimana pelaksanaan strategi penyampaian pembelajaran PAI di SMK Islam 1 Durenan Kabupaten Trenggalek?. 3) Bagaimana pelaksanaan strategi pengelolaan pembelajaran PAI di SMK Islam 1 Durenan Kabupaten Trenggalek?. 4) Bagaimana kendala-kendala yang dihadapi oleh guru PAI dan solusi untuk mengatasinya dalam pelaksanaan strategi pembelajaran PAI di SMK Islam 1 Durenan Kabupaten Trenggalek?.¹⁷

Hasil penelitian: strategi pembelajaran PAI 1). strategi pengorganisasian yaitu sebagai struktural strategi, yang mengacu pada cara untuk membuat urutan dan mensintesis fakta, konsep prosedur dan prinsip yang berkaitan dengan pembelajaran, yang dilaksanakan di SMK Islam 1 Durenan yaitu pembuatan RPP dan silabus. 2) strategi penyampaian pembelajaran yaitu komponen variabel metode untuk melaksanakan proses pembelajaran, yang dilaksanakan di SMK Islam 1 Durenan yaitu menggunakan metode diskusi dan metode ceramah, serta dengan menggunakan alat bantu pembelajaran berupa LCD, video animasi, dan sebagai sumber belajar buku paket kemudian LKS.3) ketiga strategi pengelolaan pembelajaran yaitu strategi ini berurusan dengan si

¹⁷ Fithriya Rahmawati, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMK Islam 1 Durenan Kabupaten Trenggalek*, (Sekripsi: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2016)

belajar, ada empat hal yang menjadi urusan strategi pengelolaan yaitu penjadualan penggunaan strategi pembelajaran, pembuatan catatan kemajuan belajar siswa, pengelolaan motivasional dan kontrol belajar. Kemudian yang dilaksanakan di SMK Islam 1 Durenan yaitu pembuatan catatan- catatan kemajuan belajar siswa. Adapun kendala-kendala yang dihadapi 1) kurangnya pengetahuan pendidik terkait IT 2) kurang tertibnya siswa dalam proses pembelajaran. Solusi untuk mengatasi kendala-kendala yang ada di SMK Islam 1 Durenan Kabupaten Trenggalek yaitu dengan meningkatkan kemampuan guru tentang IT, pendekatan kepada siswa, pemberian hukuman yang mendidik, pemberian perhatian, pemberian nasehat, mencari sumber belajar tambahan dari google dan bekerjasama dengan pihak BP.¹⁸

Perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dan penelitian terdahulu. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu dari sisi 1) objek penelitian: peneliti meneliti melakukan penelitian tentang strategi pembelajaran begitu pula dengan penelitian terdahulu. 2) subjek penelitian: peneliti melakukan penelitian pada bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) begitu pula dengan penelitian terdahulu.

Perbedaannya : 1) tahun penelitian 2) tempat penelitian: peneliti melakukan penelitian di SMK Sore Tulungagung sedangkan peneliti terdahulu di SMK Islam 1 Durenan Kabupaten Trenggalek.

¹⁸ Ibid.,

2. Penelitian ini ditulis oleh Fitrotul Maratis Sholikhah yang berjudul :
Kreativitas guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa kelas terbuka di smp 1 sumbergempol tulungagung Tahun ajaran 2015/2016. Adapun fokus masalah dari penelitian ini: 1). Bagaimana kreativitas guru dalam mengembangkan metode pembelajaran siswa kelas terbuka di SMP 1 Sumbergempol?. 2). Bagaimana kreativitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran siswa kelas terbuka di 1 Sumbergempol Tulungagung?. 3). Bagaimana kreativitas guru dalam mengelola kelas siswa kelas terbuka di SMP 1 Sumbergempol Tulungagung?¹⁹

Hasil penelitian: kreatifitas guru PAI 1). Kreatifitas mengembangkan metode yaitu menyesuaikan antara metode yang digunakan dengan materi yang akan disampaikan, dalam interaksi proses belajar mengajar guru tidak hanya menggunakan satu metode saja. 2). Kreatifitas memanfaatkan media yaitu teman sejawat, Kain, gambar-gambar, dan Video. 3). Dalam pengelolaan kelas : terdiri dari dua langkah, yaitu pengelolaan siswa dan pengelolaan tempat belajar.²⁰

Perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dan penelitian terdahulu. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu dari sisi fokus penelitian: peneliti melakukan penelitian pada bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) begitu pula dengan penelitian terdahulu.

¹⁹ fitrotul maratis sholikhah, *Kreativitas guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa kelas terbuka di smp 1 sumbergempol tulungagung*, (Sekripsi: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2015)

²⁰ Ibid.,

Perbedaannya : 1). tahun penelitian. 2). tempat penelitian: peneliti melakukan penelitian di SMK Sore Tulungagung sedangkan peneliti terdahulu di SMP 1 Sumbergempol Tulungagung.

3. Penelitian ini ditulis oleh Fuad Hermansyah yang berjudul : Penggunaan Sumber Belajar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung Tahun Ajaran 2014-2015. Adapun fokus masalah dari penelitian ini:1). Bagaimana penggunaan sumber belajar dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung?. 2). Faktor-faktor apa yang menghambat penggunaan sumber belajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung?. 3). Bagaimana solusi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung?²¹

Hasil penelitian: penggunaan sumber belajar :1) Penggunaan sumber belajar dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung. 2) Faktor-faktor yang menghambat penggunaan sumber belajar adalah jumlah siswa terlalu banyak, fasilitas prasarana yang kurang. 3) Solusi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK

²¹ Fuad Hermansyah, Penggunaan Sumber Belajar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung, (Sekripsi: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2015)

Negeri 1 Bandung Tulungagung dengan cara mengeraskan suara dalam mengajar, memanfaatkan sarana yang ada secara maksimal.²²

Perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dan penelitian terdahulu. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu dari sisi fokus penelitian: peneliti melakukan penelitian pada bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) begitu pula dengan penelitian terdahulu.

Perbedaannya : 1) tahun penelitian 2) tempat penelitian: peneliti melakukan penelitian di SMK Sore Tulungagung sedangkan peneliti terdahulu di SMP 1 Sumbergempol Tulungagung.

4. Penelitian ini ditulis oleh Imro'atun Jamila dengan judul: Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung Tahun 2015/2016. Adapun fokus masalah dari penelitian ini: 1) Bagaimana strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pemberian angka di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung?. 2) Bagaimana strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pemberian hadiah di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung?. 3) Bagaimana strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pemberian pujian di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung?. 4) Bagaimana strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pemberian tugas di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung? 5) Bagaimana strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui

²² Ibid.,

pemberian ulangan di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung? 6) Bagaimana strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pemberian hukuman di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung?²³

Hasil penelitian: strategi pembelajaran PAI (1) Strategi guru PAI melalui pemberian angka di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung dilakukan dalam bentuk nilai dan poin/nilai tambah. Pemberian nilai berdasarkan keaktifan siswa, hasil tes tertulis, tes lisan, praktek dan prestasi siswa di sekolah. Sedangkan poin atau nilai tambah diberikan kepada siswa yang akhlaknya baik dan aktif melaksanakan kegiatan di sekolah seperti shalat berjam'ah dan praktek baca tulis Al-Qur'an. (2) Strategi guru PAI melalui pemberian hadiah di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung diberikan kepada siswa yang berprestasi, nilainya bagus, aktif di kelas, menyelesaikan tugas dengan baik, dan anak yang ikut shalat berjama'ah dengan tertib. (3) Strategi guru PAI melalui pemberian pujian di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung diberikan kepada semua siswa guna memperoleh umpan balik yang positif dari mereka. Pujian yang diberikan tidak hanya dalam bentuk kata-kata tetapi juga dibarengi dengan senyuman, anggukan dan acungan jempol. (4) Strategi guru PAI melalui pemberian tugas di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung diberikan seminggu atau dua minggu sekali dalam bentuk tugas individu dan kelompok. (5) Strategi guru PAI melalui

²³ Imro'atun Jamila, Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di ^{SMP} Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung, (Sekripsi: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2016)

pemberian ulangan di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung diberikan pada setiap akhir pengajaran, setiap habis 1 atau 2 bab sekali guna membangkitkan perhatian siswa terhadap bahan pelajaran yang diberikan di kelas. (6) Strategi guru PAI melalui pemberian hukuman di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung adalah hukuman yang mendidik dan lebih mengarah pada usaha menyadarkan siswa akan kesalahan yang dilanggarnya. Hukuman tersebut berupa membuat tugas tambahan, menyapu lantai, menjelaskan materi di depan kelas, dan hafalan surat-surat pendek bagi yang melanggar disiplin dan tidak mengerjakan tugas.²⁴

Perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dan penelitian terdahulu. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu dari sisi 1) objek penelitian: peneliti meneliti melakukan penelitian tentang strategi pembelajaran begitu pula dengan penelitian terdahulu. 2) fokus penelitian: peneliti melakukan penelitian pada bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) begitu pula dengan penelitian terdahulu.

Perbedaannya : 1) tahun penelitian 2) tempat penelitian: peneliti melakukan penelitian di SMK Sore Tulungagung sedangkan peneliti terdahulu di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung

5. Penelitian ini ditulis oleh Mali Azhari dengan judul: Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlak Terpuji Siswa di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung Tahun Ajaran 2014/2015. Adapun

²⁴ Ibid.,

fokus masalah dari penelitian ini: 1) Bagaimana strategi guru PAI dalam meningkatkan akhlak terpuji siswa di SMAN 1 Rejotangan?. 2) Apa saja hambatan penerapan strategi guru PAI dalam meningkatkan Akhlak terpuji siswa di SMAN 1 Rejotangan?. 3) Upaya apa yang dilakukan guru PAI untuk mengatasi hambatan dalam penerapan strategi meningkatkan akhlak terpuji siswa di SMAN 1 Rejotangan?.²⁵

Hasil penelitian: strategi pembelajaran PAI 1) Strategi guru PAI dalam meningkatkan akhlak terpuji terdiri dari pembelajaran dalam kelas meliputi berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran, pemberian nasihat, keteladanan dan pemberian hadiah dan hukuman. Melalui kegiatan luar kelas meliputi berjabat tangan, larangan makan dengan berdiri, shalat berjamaah, dan memperingati hari-hari besar Islam. 2) hambatan dalam penerapan strategi meningkatkan akhlak terpuji siswa diantaranya faktor dari dalam diri siswa sendiri, faktor keluarga dan juga faktor lingkungan. 3) upaya untuk mengatasi hambatan dalam penerapan strategi yang dilakukan guru PAI ialah dengan cara menjalin kerjasama antara guru dengan orang tua siswa dan juga pembiasaan terhadap siswa.²⁶

Perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dan penelitian terdahulu. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu dari sisi 1) objek penelitian: peneliti meneliti melakukan penelitian tentang strategi pembelajaran begitu pula dengan penelitian terdahulu. 2) fokus

²⁵ Mali Azhari, Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlak Terpuji Siswa di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung Tahun Ajaran 2014/2015, (Sekripsi: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2015)

²⁶ Ibid.,

penelitian: peneliti melakukan penelitian pada bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) begitu pula dengan penelitian terdahulu.

Perbedaannya : 1) tahun penelitian 2) tempat penelitian: peneliti melakukan penelitian di SMK Sore Tulungagung sedangkan peneliti terdahulu di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung

Table 1.1 penelitian terdahulu

NO	JUDUL	MASLAH	HASIL
1	Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMK Islam 1 Durenan Kabupaten Trenggalek	<p>1) Bagaimana pelaksanaan strategi pengorganisasian pembelajaran PAI di SMK Islam 1 Durenan Kabupaten Trenggalek?</p> <p>2) Bagaimana pelaksanaan strategi penyampaian pembelajaran PAI di SMK Islam 1 Durenan Kabupaten Trenggalek?</p> <p>3) Bagaimana pelaksanaan strategi pengelolaan pembelajaran PAI di SMK Islam 1 Durenan Kabupaten Trenggalek?. 4) Bagaimana kendala-kendala yang dihadapi oleh guru PAI dan solusi untuk mengatasinya dalam pelaksanaan strategi pembelajaran PAI di SMK Islam 1 Durenan Kabupaten Trenggalek?</p>	<p>1) strategi pengorganisasian yaitu sebagai struktural strategi, yang mengacu pada cara untuk membuat urutan dan mensintesis fakta, konsep prosedur dan prinsip yang berkaitan dengan pembelajaran, yang dilaksanakan di SMK Islam 1 Durenan yaitu pembuatan RPP dan silabus.</p> <p>2) strategi penyampaian pembelajaran yaitu komponen variabel metode untuk melaksanakan proses pembelajaran, yang dilaksanakan di sekolah tersebut yaitu menggunakan metode diskusi, metode ceramah, serta menggunakan alat bantu pembelajaran berupa LCD, video animasi, dan sebagai sumber belajar buku paket dan LKS.</p> <p>3) strategi pengelolaan pembelajaran yaitu strategi ini berurusan dengan si belajar, ada empat hal yang menjadi urusan strategi pengelolaan yaitu</p>

			<p>penjadualan penggunaan strategi pembelajaran, pembuatan catatan kemajuan belajar siswa, pengelolaan motivasional dan kontrol belajar. Kemudian yang dilaksanakan di sekolah tersebut yaitu pembuatan catatan-catatan kemajuan belajar siswa. Adapun kendala-kendala yang dihadapi 1) kurangnya pengetahuan pendidik terkait IT. 2) Kedisiplinan siswa yang kurang. Solusi untuk mengatasi kendala-kendala yang ada di sekolah tersebut yaitu dengan meningkatkan kemampuan guru tentang IT, pendekatan kepada siswa, pemberian hukuman yang mendidik, pemberian perhatian, pemberian nasehat, mencari sumber belajar tambahan dari google dan bekerjasama dengan pihak BP</p>
2	<p>Kreativitas guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa kelas terbuka di smp 1 sumbergempol tulungagung Tahun ajaran 2015/ 2016</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Bagaimana kreativitas guru dalam mengembangkan metode pembelajaran siswa kelas terbuka di SMP 1 Sumbergempol? 2) Bagaimana kreativitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran siswa kelas terbuka di 1 Sumbergempol Tulungagung? 3) Bagaimana kreativitas guru dalam mengelola kelas siswa kelas terbuka di SMP 1 Sumbergempol Tulungagung? 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kreatifitas mengembangkan metode yaitu menyesuaikan antara metode yang digunakan dengan materi yang akan disampaikan, dalam interaksi proses belajar mengajar guru tidak hanya menggunakan satu metode saja. 2) Kreatifitas memanfaatkan media yaitu teman sejawat, Kain, gambar-gambar, dan Video. 3) Dalam pengelolaan kelas : terdiri dari dua

			langkah,(1) pengelolaan siswa (2) pengelolaan tempat belajar
3	Penggunaan Sumber Belajar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung Tahun Ajaran 2014-2015	<ol style="list-style-type: none"> 1) Bagaimana penggunaan sumber belajar dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung? 2) Faktor-faktor apa yang menghambat penggunaan sumber belajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung? 3) Bagaimana solusi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung? 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Penggunaan sumber belajar dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung. 2) Faktor-faktor yang menghambat penggunaan sumber belajar adalah jumlah siswa terlalu banyak, fasilitas prasarana yang kurang. 3) Solusi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan cara mengeraskan suara dalam mengajar, memanfaatkan sarana yang ada secara maksimal
4	Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung Tahun 2015/2016	<ol style="list-style-type: none"> 1) Bagaimana strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pemberian angka di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung? 2) Bagaimana strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pemberian hadiah di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung? 3) Bagaimana strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pemberian pujian di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung?. 4) Bagaimana strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pemberian tugas di SMP 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dilakukan dalam bentuk nilai dan poin tambah. Pemberian nilai berdasarkan keaktifan siswa, hasil tes tertulis, tes lisan, praktek dan prestasi siswa di sekolah. Sedangkan poin tambah diberikan kepada siswa yang akhlaknya baik dan aktif melaksanakan kegiatan di sekolah. 2) Strategi guru PAI melalui pemberian hadiah diberikan kepada siswa yang berprestasi, aktif, dan disiplin.

		<p>Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung?</p> <p>5) Bagaimana strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pemberian ulangan di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung?</p> <p>6) Bagaimana strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pemberian hukuman di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung?</p>	<p>3) Strategi guru PAI melalui pemberian pujian diberikan kepada semua siswa guna memperoleh umpan balik yang positif dari mereka.</p> <p>4) Strategi guru PAI melalui pemberian tugas diberikan seminggu atau dua minggu sekali dalam bentuk tugas individu dan kelompok.</p> <p>5) Strategi guru PAI melalui pemberian ulangan diberikan pada setiap akhir pengajaran, setiap akhir materi guna membangkitkan perhatian siswa terhadap bahan pelajaran yang diberikan di kelas.</p> <p>6) Strategi guru PAI melalui pemberian hukuman adalah hukuman yang mendidik dan lebih mengarah pada usaha menyadarkan siswa akan kesalahan yang dilanggarnya.</p>
5	<p>Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlak Terpuji Siswa di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung Tahun Ajaran 2014/2015</p>	<p>1) Bagaimana strategi guru PAI dalam meningkatkan akhlak terpuji siswa di SMAN 1 Rejotangan?</p> <p>2) Apa saja hambatan penerapan strategi guru PAI dalam meningkatkan Akhlak terpuji siswa di SMAN 1 Rejotangan?</p> <p>3) Upaya apa yang dilakukan guru PAI untuk mengatasi hambatan dalam penerapan strategi meningkatkan akhlak terpuji siswa di SMAN 1 Rejotangan?</p>	<p>1) Strategi guru PAI dalam meningkatkan akhlak terpuji terdiri dari pembelajaran dalam kelas meliputi berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran, pemberian nasihat, keteladanan dan pemberian hadiah dan hukuman. Melalui kegiatan luar kelas meliputi berjabat tangan, larangan makan dengan berdiri, shalat berjamaah, dan memperingati hari-hari</p>

			<p>besar Islam.</p> <p>2) Hambatan yang ditemui dalam hal ini diantaranya faktor dari dalam diri siswa sendiri, faktor keluarga dan faktor lingkungan.</p> <p>3) Upaya untuk mengatasi hambatan yang ada ialah dengan cara menjalin kerjasama antar guru dengan orang tua siswa dan juga pembiasaan terhadap siswa</p>
--	--	--	--

F. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi 6 (enam) bab yang disusun secara sistematis sebagai berikut.

Bagian awal, terdiri dari: halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata, daftar tabel, daftar gambar, daftar lambang dan singkatan, daftar lampiran, abstrak dan daftar isi.

Bagian utama (inti), terdiri dari: Bab I yaitu Pendahuluan, pembahasan pada bab ini merupakan gambaran dari keseluruhan isi dari skripsi yang meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka, pada bab ini membahas tentang tinjauan pustaka yang dijadikan landasan dalam pembahasan pada bab selanjutnya. Pembahasan tersebut antara lain yaitu kajian tentang guru pendidikan agama Islam, kajian tentang Kualitas Pembelajaran, kajian tentang strategi guru

dalam pembelajaran, kajian tentang Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran (strategi guru pendidikan agama islam dalam memilih media, strategi guru pendidikan agama islam dalam memilih metode, strategi guru pendidikan agama islam dalam memilih sumber belajar.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini terdiri dari rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisa data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap- tahap penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian, pada bab ini membahas tentang deskripsi data, temuan penelitian.

Bab V Analisis data dan pembahasan, pada bab ini membahas tentang temuan pada saat penelitian dengan teori sebelumnya.

Bab VI Penutup, pada bab ini memaparkan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.